

PENGARUH PERUNDUNGAN DI LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP PENURUNAN KINERJA AKADEMIK MAHASISWA SEKOLAH VOKASI IPB

PENULIS

¹⁾Katarina Diana Nada Purba, ²⁾Amiruddin Saleh, ³⁾Harvia Atika Zahira

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh perundungan di lingkungan kampus terhadap kinerja akademik mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University. Penelitian ini dilakukan karena meningkatnya perhatian terhadap praktik perundungan, termasuk perundungan verbal, sosial, psikologis, dan cyberbullying, yang dapat berdampak negatif pada proses pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung perundungan terhadap partisipasi akademik dan IPK, serta peran mediasi partisipasi akademik. Pendekatan kuantitatif eksplanatori digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei dan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan dari 104 mahasiswa aktif melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan SPSS serta PROCESS by Andrew F. Hayes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perundungan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi akademik ($\beta = 0,074$; $p = 0,013$) dan prestasi akademik/IPK ($\beta = 0,179$; $p = 0,001$). Namun, partisipasi akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap IPK ($\beta = 0,123$; $p = 0,419$), yang menunjukkan bahwa partisipasi akademik gagal memediasi hubungan antara perundungan dan prestasi akademik. Temuan ini menegaskan bahwa perundungan memberikan dampak signifikan terhadap kondisi akademik mahasiswa dan menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kampus yang lebih aman dan suportif untuk meningkatkan kesejahteraan serta keberhasilan akademik mahasiswa.

Kata Kunci

Bullying, Komunikasi, Pendidikan, Trauma, Universitas

ABSTRACT

This study examines the influence of bullying in the campus environment on the academic performance of students at the Vocational School of IPB University. The research was conducted due to the increasing concern regarding bullying practices, including verbal, social, psychological, and cyberbullying, which may negatively affect students' learning processes and academic achievement. The study aimed to analyze the direct effect of bullying on academic participation and GPA, as well as the mediating role of academic participation. A quantitative explanatory approach was employed using survey methods with purposive sampling. Data were collected from 104 active students through online questionnaires and analyzed using SPSS and PROCESS by Andrew F. Hayes. The results showed that bullying had a significant effect on academic participation ($\beta = 0.074$; $p = 0.013$) and academic achievement/GPA ($\beta = 0.179$; $p = 0.001$). However, academic participation did not significantly influence GPA ($\beta = 0.123$; $p = 0.419$), indicating that academic participation failed to mediate the relationship between bullying and academic performance. These findings highlight that bullying significantly affects students' academic conditions and emphasize the importance of creating a safer and more supportive campus environment to improve student well-being and academic success.

Keywords

Bullying, Communication, Education, Trauma, University

AFILIASI

Program Studi
Nama Institusi
Alamat Institusi

^{1,2,3)}Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi
^{1,2,3)}Institut Pertanian Bogor
^{1,2,3)}Jl. Kumbang No.14, Babakan, Bogor Tengah, Bogor, Jawa Barat - 16128

KORESPONDENSI

Penulis
Email

Katarina Diana Nada Purba
katarinadiananada@apps.ipb.ac.id

LICENSE

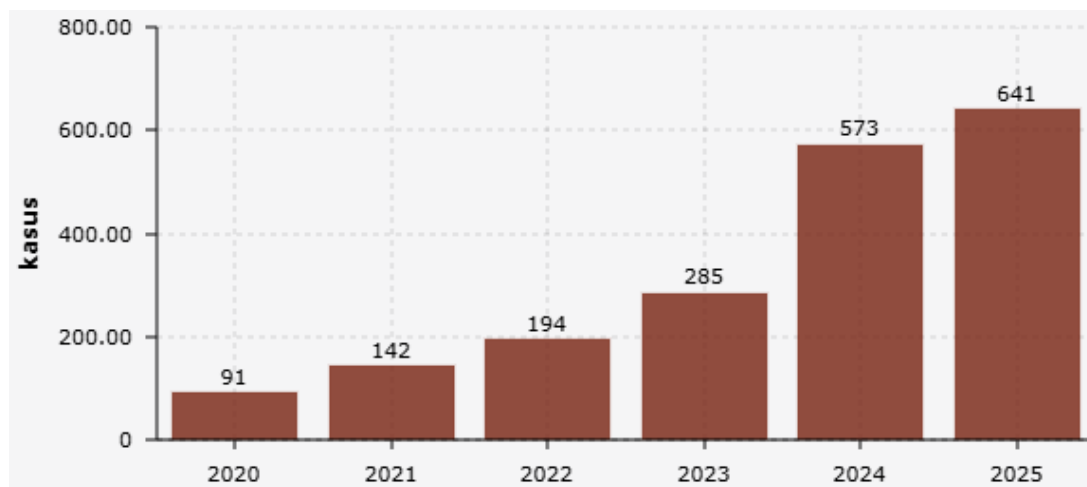


This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Perundungan di lingkungan perguruan tinggi merupakan fenomena sosial yang semakin mendapat perhatian karena dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis dan akademik mahasiswa. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pendidikan vokasi yang menekankan kerja sama kelompok, praktikum, dan interaksi sosial intensif, perundungan dapat menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran mahasiswa. Bentuk perundungan tidak hanya berupa kekerasan fisik, tetapi juga mencakup perundungan verbal, sosial, psikologis, dan *cyberbullying* yang dapat menurunkan rasa percaya diri, motivasi belajar, serta partisipasi akademik mahasiswa.

Perkembangan penelitian mengenai bullying menunjukkan bahwa korban perundungan cenderung mengalami stres akademik, kecemasan, burnout, hingga penurunan prestasi belajar. Penelitian Samsudi dan Muhid (2020) menemukan bahwa bullying berdampak pada rendahnya motivasi dan konsentrasi belajar mahasiswa. Penelitian Rahmanyah et al. (2020) juga menunjukkan bahwa perundungan dapat memicu burnout akademik yang berujung pada penurunan prestasi. Namun, penelitian Mirrah (2022) menyatakan bahwa faktor internal seperti motivasi dan minat belajar terkadang lebih dominan memengaruhi prestasi akademik dibandingkan perundungan itu sendiri.



Gambar 1. Jumlah Kasus Kekerasan di Satuan Pendidikan Indonesia (2020-2025)

Sumber: (Databoks-31/12/2025)

Data pada Gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah kasus kekerasan di satuan pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 91 kasus, kemudian meningkat menjadi 142 kasus pada tahun 2021, 194 kasus pada tahun 2022, dan 285 kasus pada tahun 2023. Lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2024 dengan 573 kasus dan kembali meningkat menjadi 641 kasus pada tahun 2025. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa kasus kekerasan dan perundungan di lingkungan pendidikan masih menjadi persoalan serius yang terus berkembang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan, termasuk perguruan tinggi, belum sepenuhnya menjadi ruang yang aman bagi peserta didik dan mahasiswa. Kondisi tersebut memperkuat pentingnya penelitian mengenai dampak perundungan terhadap kondisi akademik dan psikologis mahasiswa, khususnya dalam lingkungan pendidikan vokasi yang memiliki intensitas interaksi sosial yang tinggi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat *research gap* terkait bagaimana perundungan memengaruhi partisipasi akademik mahasiswa dan apakah partisipasi akademik mampu menjadi mediator dalam hubungan antara perundungan dengan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian mengenai dampak *bullying* pada mahasiswa pendidikan vokasi di Indonesia masih relatif terbatas, khususnya di lingkungan Sekolah Vokasi IPB University yang memiliki sistem pembelajaran berbasis praktikum dan kerja tim.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perundungan terhadap partisipasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University, serta menguji peran partisipasi akademik sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan dan psikologi pendidikan, serta menjadi dasar pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman, inklusif, dan mendukung kesehatan mental mahasiswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan kausal antara variabel perundungan, partisipasi akademik, dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada pengukuran pengaruh perundungan terhadap kondisi akademik mahasiswa melalui analisis statistik menggunakan SPSS dan PROCESS by Andrew F. Hayes.

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Sekolah Vokasi IPB University. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang memahami dinamika perundungan di lingkungan kampus atau pernah terpapar *cyberbullying*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 104 mahasiswa.

Prosedur penelitian dilakukan melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form. Sebelum pengisian kuesioner, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta jaminan kerahasiaan data untuk menjaga kenyamanan responden dalam menjawab pertanyaan terkait pengalaman perundungan.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 5 poin. Variabel perundungan diukur melalui indikator perundungan verbal, sosial, psikologis, dan *cyberbullying*. Variabel partisipasi akademik diukur melalui tingkat kehadiran, keaktifan dalam diskusi, dan kontribusi dalam tugas kelompok. Sementara itu, variabel prestasi akademik diukur menggunakan indikator IPK dan konsentrasi belajar saat mengikuti perkuliahan maupun ujian.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel perundungan, partisipasi akademik, dan prestasi akademik dinyatakan valid. Variabel perundungan dan prestasi akademik juga dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,863 dan 0,733.

2.1 Data Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari responden guna menguji hipotesis mengenai hubungan kausal antara variabel perundungan dengan kinerja akademik. Selanjutnya, analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel, sedangkan analisis mediasi menggunakan PROCESS by Andrew F. Hayes digunakan untuk menguji pengaruh tidak langsung partisipasi akademik dalam hubungan antara perundungan dan prestasi akademik.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring (Google Form) yang disebarakan kepada mahasiswa Sekolah Vokasi IPB. Kuesioner dirancang secara anonim untuk menjaga kerahasiaan identitas dan memberikan rasa aman bagi responden dalam melaporkan pengalaman perundungan mereka, sesuai dengan semangat Peraturan Rektor IPB mengenai perlindungan sivitas akademika.

2.2 Teknik Analisis Data

Data dianalisis melalui tahap-tahap berikut menggunakan perangkat statistik SPSS

- 1) Uji Instrumen: Uji validitas dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha* > 0,60).
- 2) Analisis Deskriptif: Memberikan gambaran tingkat perundungan dan capaian akademik di lingkungan SV IPB.
- 3) Analisis Regresi Berganda: Untuk menguji pengaruh simultan berbagai jenis perundungan terhadap kinerja akademik (Menguji H1).
- 4) Analisis Korelasi: Untuk membuktikan hubungan spesifik antara *cyberbullying* dengan fluktuasi IPK (Menguji H3).

Penelitian ini berkomitmen untuk memberikan data bagi Unit Layanan Konseling IPB dalam menyempurnakan implementasi Peraturan Rektor Nomor 27 Tahun 2020 terkait pencegahan perundungan di lingkungan kampus.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Perundungan (X1)	1	0.737	0.193	0.000	VALID
	2	0.468	0.193	0.000	VALID
	3	0.792	0.193	0.000	VALID
	4	0.794	0.193	0.000	VALID
	5	0.786	0.193	0.000	VALID
	6	0.731	0.193	0.000	VALID
	7	0.712	0.193	0.000	VALID
	8	0.711	0.193	0.000	VALID
Partisipasi Akademik (Y1)	1	0.460	0.193	0.000	VALID
	2	0.597	0.193	0.000	VALID
	3	0.649	0.193	0.000	VALID
	4	0.414	0.193	0.000	VALID
Prestasi/IPK (Y2)	1	0.738	0.193	0.000	VALID
	2	0.750	0.193	0.000	VALID
	3	0.786	0.193	0.000	VALID
	4	0.709	0.193	0.000	VALID

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Pengujian ini menggunakan jumlah observasi sebanyak 104 orang dan nilai signifikansi sebesar 5 persen, maka r tabel yang digunakan yaitu 0,193. Terlihat bahwa seluruh instrumen penyusun variabel perundungan, partisipasi akademik, dan prestasi/IPK memiliki nilai r hitung lebih dari 0,193 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dengan tingkat signifikansi sebesar 5 persen terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa seluruh item penyusun variabel perundungan, partisipasi akademik, dan prestasi/IPK valid sehingga dapat dilakukan analisis berikutnya.

3.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perundungan terhadap Prestasi dan Prestasi Akademik

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Perundungan (X1)	0.863	RELIABEL
Partisipasi Akademik (Y1)	0.165	TIDAK RELIABEL
Prestasi /IPK (Y2)	0.733	RELIABEL

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen, yaitu apakah kuesioner memberikan hasil yang stabil jika digunakan berulang. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,7$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh bahwa variabel perundungan (X1) dan prestasi/IPK (Y2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,863 dan 0,733 sehingga termasuk dalam kategori reliabel. Nilai tersebut menunjukkan bahwa item-item pada variabel perundungan memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga instrumen mampu mengukur variabel secara stabil dan konsisten.

Sementara itu, variabel partisipasi akademik (Y1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,165 yang nilainya berada di bawah batas minimum reliabilitas, sehingga dikategorikan tidak reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi antar item pada variabel tersebut masih rendah.

3.3 Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perundungan	104	8.00	40.00	18.49	6.87
Partisipasi Akademik	104	8.00	20.00	13.99	2.09
Prestasi /IPK	104	8.00	20.00	12.28	3.37

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel perundungan pada 104 responden memiliki nilai minimum sebesar 8,00 dan maksimum sebesar 40,00 dengan rata-rata sebesar 18,49 serta standar deviasi sebesar 6,87. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat perundungan yang dialami responden cukup bervariasi dengan penyebaran data yang relatif besar.

Pada variabel partisipasi akademik diperoleh nilai minimum sebesar 8,00 dan maksimum sebesar 20,00 dengan rata-rata sebesar 13,99 serta standar deviasi sebesar 2,09. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi akademik responden cenderung berada pada kategori sedang dengan variasi data yang relatif rendah. Sementara itu, variabel prestasi/IPK memiliki nilai minimum sebesar 8,00 dan maksimum sebesar 20,00 dengan rata-rata sebesar 12,28 serta standar deviasi sebesar 3,37. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat prestasi akademik responden memiliki penyebaran data yang cukup homogen dengan rata-rata berada pada tingkat sedang.

3.4 Analisis Regresi Sederhana

3.4.1 Model 1 ($X \rightarrow Y1$)

Tabel 4. Hasil Model 1 ($X \rightarrow Y1$)

	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.619	0.578		21.834	0.000
Perundungan	0.074	0.029	0.243	2.529	0.013

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Model regresi menunjukkan bahwa Perundungan memiliki koefisien regresi negatif ($B = 0,074$) terhadap variabel Partisipasi Akademik, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Perundungan yang dialami cenderung meningkatkan partisipasi akademik sebesar 0,074 satuan. Pengaruh ini terbukti signifikan secara statistik ($t = 2,529$; $Sig. = 0,013 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perundungan berpengaruh signifikan terhadap Partisipasi Akademik.

Tabel 5. Nilai R Square

R	R Square
0.243	0.059

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Nilai R Square sebesar 0,059 menunjukkan bahwa perundungan mampu menjelaskan variabel partisipasi akademik sebesar 5,9%, sedangkan sisanya sebesar 94,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen masih relatif kecil.

3.4.2 Model 2 ($X \rightarrow Y2$)

Tabel 6. Nilai Model 2 ($X \rightarrow Y2$)

	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.808	0.885		9.954	0.000
Perundungan	0.188	0.045	0.384	4.194	0.000

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Model regresi menunjukkan bahwa Perundungan memiliki koefisien regresi negatif ($B = 0,188$) terhadap Prestasi/IPK, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Perundungan yang dialami cenderung meningkatkan nilai Prestasi/IPK sebesar 0,188 satuan. Pengaruh ini terbukti signifikan secara statistik ($t = 4,194$; $Sig. = 0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perundungan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi/IPK.

Tabel 7. Nilai R Square

R	R Square
0.384	0.147

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Nilai R Square sebesar 0,147 menunjukkan bahwa perundungan mampu menjelaskan variabel Prestasi/IPK sebesar 14,7%, sedangkan sisanya sebesar 85,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen masih relatif kecil.

3.4.3 Model 3 (Y1 → Y2)

Tabel 8. Nilai Model 3 (X → Y3)

	Standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.573	2.221		3.860	0.000
Partisipasi Akademik	0.266	0.157	0.165	1.691	0.094

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Model regresi menunjukkan bahwa Partisipasi Akademik memiliki koefisien regresi negatif ($B = 0,266$) terhadap variabel Prestasi/IPK, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Partisipasi Akademik cenderung meningkatkan nilai Prestasi/IPK sebesar 0,401 satuan. Pengaruh ini terbukti signifikan secara statistik ($t = 1,691$; $Sig. = 0,094 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Akademik berpengaruh signifikan terhadap Prestasi/IPK.

Tabel 9. Nilai R Square

R	R Square
0.165	0.027

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Nilai R Square sebesar 0,027 menunjukkan bahwa partisipasi akademik mampu menjelaskan variabel Prestasi/IPK sebesar 2,7%, sedangkan sisanya sebesar 97,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen masih relatif kecil.

3.5 Process by Andrew F. Hayes

Tabel 10. Nilai R Square

R	R Square	MSE	F	P-value
0.3906	0.1526	9.8276	9.0945	0.0002

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Berdasarkan tabel 5. di atas, hasil uji signifikansi hubungan antara kredibilitas dengan keputusan pembelian menunjukkan bahwa t hitung sebesar 3,591 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,660 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,1 (α). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kredibilitas artis K-Pop sebagai *brand ambassador* pada keputusan pembelian di kalangan penggemar. Artinya, semakin tinggi tingkat kredibilitas dari seorang *brand ambassador*, maka akan semakin tinggi pula keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen

Tabel 10. Nilai R Square

Hubungan	Coeff.	SE	t	P-value	LLCI	ULCI
Perundungan → Prestasi/IPK (Direct)	0.179	0.046	3.436	0.001	3.067	11.444
Perundungan → Partisipasi Akademik	0.074	0.029	2.529	0.013	0.016	0.132
Partisipasi Akademik → Prestasi/IPK	0.123	0.152	0.810	0.419	-0.178	0.424
Perundungan → Partisipasi Akademik → Prestasi/IPK (Indirect)	0.009	0.013	-	>0,05*	-0.015	0.036

*P-value dianggap tidak signifikan karena LLCI dan ULCI melewati angka 0

Sumber: Hasil olah data SPSS versi 26

Pada pengaruh tidak langsung, diperoleh nilai indirect effect sebesar 0,009 dengan interval kepercayaan LLCI = -0,015 dan ULCI = 0,036 yang melewati angka nol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa partisipasi akademik tidak mampu memediasi hubungan antara perundungan dan prestasi akademik/IPK secara signifikan. Dengan demikian, tidak ditemukan pengaruh tidak langsung perundungan terhadap prestasi akademik melalui partisipasi akademik sebagai variabel mediator.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perundungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi akademik dan prestasi akademik mahasiswa di Sekolah Vokasi IPB University. Pengalaman *bullying* terbukti dapat memengaruhi kondisi psikologis mahasiswa sehingga berdampak pada proses belajar dan pencapaian akademik mereka. Meskipun demikian, partisipasi akademik tidak terbukti mampu menjadi variabel mediasi dalam hubungan antara perundungan dan prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain di luar partisipasi akademik yang kemungkinan lebih

berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa, seperti motivasi pribadi, dukungan sosial, dan kondisi mental. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya peran institusi pendidikan dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan melalui penguatan kebijakan anti-*bullying* serta penyediaan layanan pendampingan dan konseling bagi mahasiswa.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Diannita, R., et al. (2023). Bullying dan kecemasan akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Sosial*, 12(1), 66–78.
- Mirrah. (2022). Pengaruh bullying terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 10(3), 201–210.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Rahmaniyah, N., et al. (2020). Bullying dan burnout akademik pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 8(1), 45–56.
- Samsudi, & Muhid, A. (2020). Efek bullying pada proses belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 120–130.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Santika, E. F. (2025, December 31). *Kasus kekerasan di satuan pendidikan RI melonjak 604% selama 2020–2025*. Databoks Katadata.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Olweus, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2018). Connecting Adolescent Suicide to the Severity of Bullying and Cyberbullying. *Journal of School Violence*, 17(4), 1–13.
- Rahmaniyah, N., et al. (2020). Bullying dan Burnout Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 8(1), 45–56.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Samsudi, & Muhid, A. (2020). Efek Bullying pada Proses Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 120–130.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tinto, V. (2012). *Completing College: Rethinking Institutional Action*. Chicago: The University of Chicago Press.
- UNESCO. (2019). *Behind the Numbers: Ending School Violence and Bullying*. Paris: UNESCO Publishing.
- Wibowo, A., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Cyberbullying terhadap Kesehatan Mental dan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 10(2), 87–98.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2016). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zimmerman, B. J. (2000). Self-Efficacy: An Essential Motive to Learn. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 82–91.